

**KONTRIBUSI POLA ASUH ORANG TUA DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS V SD AL ISLAM 3 GEBANG SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I Pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

oleh :

**Wafa' Sheila Mantis
A510140188**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI POLA ASUH ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD AL
ISLAM 3 GEBANG SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Wafa' Sheila Mantis
A510140188

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Minsih, S.Ag., M.Pd
NIDN. 0625087902

HALAMAN PENGESAHAN

KONTRIBUSI POLA ASUH ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD AL
ISLAM 3 GEBANG SURAKARTA

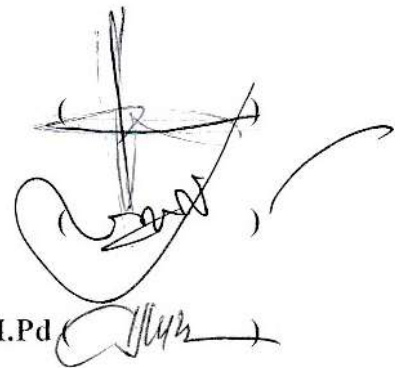
Oleh:

WAFAT SHEILA MANTIS
A510140188

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Senin, 22 Oktober 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan penguji:

1. Minsih, S.Ag., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Suwarno, S.H., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Murfiah Dewi Wulandari S.Psi., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.
NIP: 106504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Oktober 2018

Penulis



Wafa' SHEILA MANTIS
A510140188

KONTRIBUSI POLA ASUH DAN MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD AL ISLAM 3 GEBANG SURAKARTA

Abstrak

Tujuan penelitian ini: 1) Untuk mengetahui kontribusi pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SD Al Islam 3 Gebang Surakarta. 2) Untuk mengetahui kontribusi motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SD Al Islam 3 Gebang Surakarta. 3) Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pola asuh dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SD Al Islam 3 Gebang Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang melibatkan 70 responden dengan teknik simple random sampling. Hasil menunjukkan persamaan regresi linier ganda $Y = 50,155 + 0,224X_1 + 0,307X_2$, yang menyatakan bahwa terdapat kontribusi pola asuh dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V. Kesimpulan penelitian ini adalah: 1) Terdapat kontribusi yang signifikan Pola Asuh terhadap Prestasi Belajar berdasarkan uji t dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil dari $t_{hitung} = 3,863 > t_{tabel} = 1,996$. 2) Terdapat kontribusi yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar berdasarkan uji t dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil dari $t_{hitung} = 6,156 > t_{tabel} = 1,996$. 3) Terdapat kontribusi pola asuh dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan uji F dengan taraf signifikansi 5% didapatnya $F_{hitung} = 179,347 > F_{tabel} = 3,134$. 4) Hasil uji R^2 memperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,843 bahwa variabel Motivasi orang terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Al Islam 3 Gebang Surakarta sebesar 84,3% sedangkan 15,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain. 5) Pola asuh memberikan sumbangan relatif 37,7% dan sumbangan efektif sebesar 31,78%. Variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 62,3% dan sumbangan efektif sebesar 52,52%.

Kata Kunci: pola asuh, motivasi belajar, prestasi belajar

Abstract

The purpose of this study: 1) To determine the contribution of parenting parents to the learning achievement of fifth grade students at SD Al Islam 3 Gebang Surakarta. 2) To find out the contribution of parents' motivation to the fifth grade students' achievement in SD Al Islam 3 Gebang Surakarta. 3) To find out how much the parenting contribution and motivation of parents towards the fifth grade students' learning achievement at SD Al Islam 3 Gebang Surakarta. This study uses a quantitative method that involves 70 respondents with simple random sampling technique. The results show the equation of multiple linear regression $Y = 50,155 + 0,224X_1 + 0,307X_2$, which states that there is a contribution of parenting and motivation of parents to class V student achievement. The conclusions of this study are: 1) There is a significant contribution to Parenting towards Learning Achievement based on t test with a significance level of 5%, the results obtained from $t_{count} = 3.863 > t_{table} = 1.996$. 2) There is a significant contribution of motivation to learning achievement based on t test with a

significance level of 5% obtained from $t \text{ count} = 6.156 > t \text{ table} = 1.996$. 3) There is a contribution of parenting and the Learning motivation towards student learning achievement based on the F test with a significance level of 5% obtained $F \text{ count} = 179,347 > F \text{ table} = 3,134$. 4) The R^2 test results obtained the coefficient of determination (R^2) of 0.843 that the Motivation variable of the students on the learning achievement of fifth grade students of Al Islam 3 Gebang Elementary School Surakarta was 84.3% while the other 15.7% was influenced by other variables. 5) Parenting provides a relative contribution of 37.7% and an effective contribution of 31.78%. Variable Learning motivation gave a relative contribution of 62.3% and an effective contribution of 52.52%.

Keywords: parenting, learning motivation, learning achievement

1. PENDAHULUAN

Pola Asuh orang tua diidentifikasi melalui adanya perhatian dan kehangatan, yaitu dalam orang tua mengasuh dan menjalin hubungan interpersonal dengan anak disadari dengan perhatian, penghargaan dan kasih sayang. Kemudian juga kebebasan berinisiatif, kesediaan orang tua dalam memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan pendapat dan juga mengembangkan potensi dalam dirinya. Selain itu kontrol terarah adalah pola pengawasan dan pengendalian orang tua dengan cara memberikan bimbingan, arahan, dan pengawasan terhadap sikap dan perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan UU No 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak Pasal 26 Ayat 1a menyatakan bahwa “orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik dan melindungi anak”. Kemudian perlu juga diberikan pemberian tanggung jawab, yaitu kesediaan orang tua dalam memberikan peran dan tanggung jawab kepada anak atas segala tindakan yang dilakukan. Semua itu menjadi faktor yang harus di perhatikan oleh orang tua.

Dalam pendidikan anak harus di berikan motivasi agar giat dalam belajar atau memperoleh pendidikan. Orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Pengawasan dan arahan dari orang tua akan berpengaruh terhadap motivasi anak dalam mengikuti kegiatan belajar baik di rumah maupun di sekolah. Contohnya saat dirumah orang tua sebaiknya menemani anak ketika sedang belajar kemudian untuk urusan disekolah orang tua sebaiknya lebih berkomunikasi dengan guru kelas agar tetap dapat memantau

anaknya ketika jauh dari orang tua. Selain mengasuh, merawat dan membesarkan anak, orang tua mempunyai tugas yang tidak kalah penting yaitu memberikan pendidikan yang terbaik bagi putra-putri mereka. Disini peran orang tua dalam hal pendidikan anak sudah seharusnya berada pada urutan pertama. Para orang tua mempunyai kewajiban antara lain memilih sekolah yang tepat untuk anak, membimbing mereka dalam belajar sebagai fasilitator, dan sebagai pemberi motivasi atau motivator.

Orang tua harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dirumah. Slameto (2013: 63) mengatakan bahwa suasana rumah yang gaduh / ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana yang sedemikian akan memberi pengaruh negative terhadap belajar anak. Untuk menciptakan suasana yang kondusif, perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Apabila suasana belajar yang kondusif dirumah tercipta, anak akan lebih termotivasi keinginannya untuk belajar.

Motivasi/dorongan semangat pada anak akan membuat anak menjadi berprestasi belajar berbeda dengan siswa yang tidak mendapatkan motivasi dan dukungan dari orang tuanya, mereka cenderung menurun dalam hal prestasi. Menurut kompri (2015: 3) motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam individu itu sendiri maupun dari luar individu. Hal ini di karenakan keluarga merupakan sumber pendidikan utama. Karena segala pengetahuan, dan kecerdasan intelektual manusia pertama kali dari orang tua dan Pola Asuhnya. Siti Irene (2011: 68) dalam Hendita, menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan memiliki pengaruh yang positif dalam peningkatan motivasi siswa. Keluarga sebagai faktor pendorong dan pembimbing dalam proses perkembangan anak dan lingkungan pertama yang mulai member pengaruh yang mendalam, anak memperoleh pendidikan yang mendasar berupa intelektual dan social dari keluarga serta suasana rumah sangat mempengaruhi perkembangan psikologis dan prestasi anak.

Pola asuh dan motivasi belajar sebagai faktor keberhasilan prestasi pendidikan anak. Pola asuh sebagai acuan atau tata cara yang diajarkan pada anak dan motivasi orang tua sebagai dorongan untuk anak saat belajar agar prestasinya meningkat. Pola asuh dan motivasi orang tua digambarkan seperti mengingatkan anak untuk belajar, menemani ketika belajar dan membantunya pada saat anak mengalami kesulitan. Semakin banyak orang tua menyisihkan waktu dan perhatiannya terhadap anak, semakin tinggi pula interaksi antara anak dan orang tua akan sangat baik bagi anak, agar anak semakin bersemangat dalam meningkatkan taraf belajar sehingga prestasi anak pun meningkat.

SD Al Islam 3 Gebang Surakarta terletak di jalan Bromo No.2, tepatnya Kampung Clolo RT.02/RW.19 (sekarang, RT.01/RW.31) Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. Pola asuh dan motivasi orang tua sangat penting dalam menentukan prestasi belajar anak. Prestasi belajar anak di sekolah dipengaruhi oleh pola asuh dan motivasi orang tua di rumah. Setiap orang tua memiliki cara mengasuh dan memotivasi anak yang berbeda. Pola asuh dan motivasi yang optimal oleh orang tua akan berdampak pada prestasi yang baik pada anak. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pola asuh dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SD Al Islam 3 Gebang Surakarta. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Al Islam 3 Gebang Surakarta”

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angka-angka dan pengolahan statistik. Desain penelitian menggunakan korelasi yaitu penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel dalam satu kelompok. Penelitian ini dilakukan di SD Al Islam 3 Gebang Surakarta kurang lebih 5 bulan yaitu bulan April sampai bulan oktober. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Al Islam 3 Gebang Surakarta yang

terdiri dari 105 siswa dari kelas VA 35 siswa, VB 35 siswa, VC 35 siswa. Dalam hal ini peneliti mengambil sample 2 kelas yaitu kelas Va dan Vb dan kelas Vc digunakan sebagai kelas uji coba. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *cluster random sampling*. Data yang digunakan diperoleh peneliti dengan cara penyebaran angket/kuesioner dan Dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Analisa Regresi Berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Berdasarkan hasil uji validitas angket menggunakan rumus *product moment* angket pola asuh terdapat 20 pernyataan dikatakan valid dan motivasi belajar siswa terdapat 20 pernyataan dikatakan valid.

Hasil uji reliabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas masing-masing sebesar 0,936 dan 0,942 mempunyai nilai lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan (α) = 5% dan jumlah data (n) 20 yaitu 0,361 maka dapat disimpulkan bahwa item-item soal tersebut dinyatakan reliabel.

3.1.1 Uji Prasyarat

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Probabilitas signifikansi	Tingkat Kesalahan (α)	Kesimpulan
Pola Asuh	70	0,171	0,05	Normal
Motivasi Belajar siswa	70	0,200	0,05	Normal
Prestasi Belajar	70	0,170	0,05	Normal

Sumber : Hasil pengelolaan data *SPSS versi 16.00*

Dari tabel diatas diketahui Motivasi Belajar siswa masing-masing variabel Pola Asuh, Motivasi Belajar siswa dan Prestasi Belajar nilai probabilitas signifikansi > 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3.1.2 Uji Linieritas

Tabel 2. Ringkasan Uji Linieritas

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Pola Asuh	0,060	0,05	Linier
Motivasi Belajar siswa	0,051	0,05	Linier

Sumber: Hasil pengelolaan data SPSS versi 16.00

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (P Value Sig.) pada baris *Deviation from Linearity* untuk Pola Asuh sebesar 0,060 dan Motivasi Belajar siswa sebesar 0,051. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Pola Asuh (X_1) dan Motivasi Belajar siswa (X_2) dan Prestasi Belajar (Y) terdapat pengaruh yang linear.

3.1.3 Analisis Data

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B	T	Sig.
(Constant)	50,155		
Pola Asuh	0,224	3,863	0,000
Motivasi Belajar siswa	0,307	6,156	0,000

Sumber : Hasil pengelolaan data SPSS versi 16.00

Dalam analisis regresi linier berganda ini, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (1)$$

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar

X_1 = Pola Asuh

X_2 = Motivasi Belajar siswa

b = Koefisien Regresi

e = Variabel Gangguan

Dari hasil tersebut, maka diperoleh persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 50,155 + 0,224X_1 + 0,307X_2 \quad (2)$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas memberikan keterangan sebagai berikut:

- $a = 50,155$, Dari hasil tersebut menunjukkan Pola Asuh dan Motivasi Belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar.
- $b_1 = 0,224$, koefisien regresi variabel Pola Asuh = 0,224 berarti jika variabel mengalami peningkatan 1 % dengan X_2 konstan, maka prestasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,224.
- $b_2 = 0,307$, koefisien regresi variabel Motivasi Belajar siswa = 0,307 berarti jika variabel mengalami peningkatan 1 % dengan X_2 konstan, maka prestasi belajar meningkat = 0,307.

3.1.4 Uji t

Adapun perhitungan untuk menguji keberartian variabel independen (Pola Asuh dan Motivasi Belajar siswa) secara individu terhadap variabel dependen (Prestasi Belajar) adalah:

Uji t yang berkaitan dengan Pola Asuh (X_1) terhadap Prestasi Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil dari $t_{hitung} = 3,863 > t_{tabel} = 1,996$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Pola Asuh terhadap Prestasi Belajar. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan “Ada kontribusi pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SD Al Islam 3 Gebang Surakarta” terbukti kebenarannya.

Uji t yang berkaitan dengan Motivasi Belajar siswa (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y). Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil dari $t_{hitung} = 6,156 > t_{tabel} = 1,996$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan “Ada kontribusi Motivasi Belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SD Al Islam 3 Gebang Surakarta” terbukti kebenarannya.

3.1.5 Uji F

Dengan didapatnya $F_{hitung} = 179,347 > F_{tabel} = 3,134$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Pola Asuh (X_1) dan Motivasi Belajar siswa (X_2) terhadap Prestasi Belajar. Dari hasil ini

menunjukkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan “Ada kontribusi pola asuh orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SD Al Islam 3 Gebang Surakarta” terbukti kebenarannya.

3.1.6 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui berapa persen variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Nilai R^2 ini terletak antara 0 dan 1. Apabila nilai R^2 mendekati 0, berarti sedikit sekali variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, jika nilai R^2 mendekati 1 berarti semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, jika ternyata dalam perhitungan nilai R^2 sama dengan 0 maka ini menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat. Hasil uji R^2 memperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,843. Nilai R^2 menunjukkan bahwa variabel pola asuh dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Al Islam 3 Gebang Surakarta sebesar 84,3% sedangkan 15,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

3.1.7 Sumbagan Relatif (SR) dan Sumbagan Efektif (SE)

Perhitungan Sumbagan Relatif (SR) dan Sumbagan Efektif (SE) digunakan untuk melihat besarnya pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel independen terhadap perubahan variabel dependen (Y). Berdasarkan hasil perhitungan sumbagan efektif dan sumbagan relatif. Pola asuh memberikan sumbagan relatif 37,7% dan sumbagan efektif sebesar 31,78%. Variabel motivasi orang tua memberikan sumbagan relatif sebesar 62,3% dan sumbagan efektif sebesar 52,52%. Dengan membandingkan nilai sumbagan relatif dan efektif dapat bahwa variabel motivasi orang tua memiliki pengaruh lebih besar terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan variabel pola asuh.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis linier berganda memperoleh hasil $Y=50,155+0,224X_1+0,307X_2$. Persamaan tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara pola asuh dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Nilai $a = 50,155$, Dari hasil tersebut menunjukkan Pola Asuh dan Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar. b_1

= 0,224, koefisien regresi variabel Pola Asuh = 0,224 berarti jika variabel mengalami peningkatan 1 % dengan X_2 konstan, maka prestasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,224. $b_2 = 0,307$, koefisien regresi variabel motivasi belajar siswa = 0,307 berarti jika variabel mengalami peningkatan 1 % dengan X_2 konstan, maka prestasi belajar meningkat = 0,307.

Adanya Pengaruh Pola Asuh Terhadap Prestasi Belajar Berdasarkan persamaan regresi linier ganda di atas diketahui bahwa $b_1 = 0,224$, koefisien regresi variabel Pola Asuh = 0,224 berarti jika variabel mengalami peningkatan 1 % dengan X_2 konstan, maka prestasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,224. Hasil uji t dari $t_{hitung} = 3,863 > t_{tabel} = 1,996$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Pola Asuh terhadap Prestasi Belajar. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan “Ada kontribusi pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SD Al Islam 3 Gebang Surakarta” terbukti kebenarannya. Dari hasil ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni (2015) yang menyatakan bahwa Ada pengaruh antara Pola Asuh terhadap prestasi belajar siswa, dengan diperoleh $t_{hitung} = 2,856$, dengan $p = 0,005$, $t_{tabel} = 1,659$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < 0,05$, artinya semakin tinggi Pola Asuh maka semakin tinggi prestasi belajar. Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiansyah (2015) yang menyatakan bahwa ada Pengaruh partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar memberikan sumbangan sebesar 39,7% dengan $t = 9,386$ dan nilai signifikansi 0,000, sedangkan sumbangan sebesar 60,3% dipengaruhi variabel lain

Adanya Pengaruh Motivasi belajar siswa Terhadap Prestasi Belajar. Berdasarkan persamaan regresi linier ganda di atas diketahui bahwa $b_2 = 0,307$, koefisien regresi variabel motivasi orang tua = 0,307 berarti jika variabel mengalami peningkatan 1 % dengan X_2 konstan, maka prestasi belajar meningkat = 0,307. Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan Motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar Siswa Kelas V SD Al Islam 3 Gebang Surakarta. Hasil uji t $t_{hitung} = 6,156 > t_{tabel} = 1,996$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Motivasi belajar siswa terhadap Prestasi Belajar. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan “Ada

kontribusi Motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SD Al Islam 3 Gebang Surakarta” terbukti kebenarannya. Dari hasil ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni (2015) yang menyatakan ada pengaruh yang positif Motivasi belajar siswa terhadap Prestasi Belajar, dengan diperoleh $t_{hitung} = 2,035$, dengan $p = 0,044$, $t_{tabel} = 1,659$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < 0,05$, artinya semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi prestasi belajar. Dan penelitian yang dilakukan oleh Armelia (2016) hasil dari variabel motivasi terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa $2,591 > 2,048$. Orang tua yang bisa diandalkan menyeimbangkan dukungan atau motivasi dengan bimbingan edwards (2006: 79). Motivasi belajar dari Orang Tua menjadi suatu tindakan atau daya penggerak seseorang dalam diri untuk meningkatkan gaya belajar demi mencapai suatu tujuan tertentu. Sardiman (2014: 75) motivasi dalam belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar.

Adanya Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi belajar siswa terhadap Prestasi Belajar. Dengan didapatnya $F_{hitung} = 179,347 > F_{tabel} = 3,134$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Pola Asuh Orang Tua (X_1) dan Motivasi belajar siswa (X_2) terhadap Prestasi Belajar. Menurut Santrock (2007: 163) Pola asuh merupakan suatu cara atau metode pengasuhan yang digunakan para orang tua untuk mendidik anak-anaknya menjadi pribadi yang dewasa secara sosial. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,843. Nilai R^2 menunjukkan bahwa ada pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Al Islam 3 Gebang Surakarta sebesar 84,3% sedangkan 15,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar. Dibuktikan dengan hasil analisis regresi berganda regresi, berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} = 3,863 > t_{tabel} = 1,996$, dengan nilai

probabilitas signifikan $< 0,05$, yaitu sumbangan relatif (SR) sebesar 37,7% dan sumbangan efektif (SE) sebesar 31,78%.

Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar. Dibuktikan dengan hasil analisis regresi berganda regresi, Hasil uji $t_{hitung} = 6,156 > t_{tabel} = 1,996$, dengan nilai probabilitas signifikan $< 0,05$, yaitu sumbangan relatif (SR) sebesar 62,3% dan sumbangan efektif (Se) sebesar 52,52%.

Ada pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji F diketahui $F_{hitung} = 179,347 > F_{tabel} = 3,134$, dan nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar sebesar 84,3% sedangkan 15,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Budyono. (2013). *Statistika untuk penelitian*. Surakarta. UNS Pres.
- Citra amelia. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di Sd Muhammadiyah 23 Semanggi Tahun Ajaran 2015/2016.
- Dr.Moh.Shochib. (2000). *Pola Asuh Orang Tua dalam membantu anak mengembangkan disiplin diri*. Jakarta. Rineka Cipta
- Drew Edwards, Ph.D. (2006). *Ketika anak sulit diatur*. Bandung. Mizan media utama.
- Hendita Rifki Alfiansyah, (2015).“Pengaruh Partisipasi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Se-Gugus Iii Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015”. *Jurnal pendidikan volume 2 nomor 2 tahun 2015*
- Kompri, M.Pd.I. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* Bandung. PT.Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro. (2012). *Statistik terapan untuk peneltian ilmu-ilmu sosial*. Yogyakarta: gajah mada university perss
- Rarastiti Kusuma Nugraheni (2015). Pengaruh Peran Orangtua Motivasi Belajar Dan Pola Asuh Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Iii Sd Se-Gugus Sinduharjo Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. *Jurnal pendidikan*.

Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Siti Irene Astuti Dwiningrum. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

UU No 35 tahun 2014 tentang *Perlindungan Anak* Pasal 6 Ayat 1a